

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara atau rencana penelitian yang logis, diikuti oleh unsur-unsur yang urut, konsisten, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan. Metode adalah cara evaluasi, analisis, dan seleksi berbagai cara alternatif. Metode digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah. Sehingga metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan. Metode ilmiah harus berdasarkan data-data dan fakta yang benar dan bebas dari penilaian subyektif.⁵³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁴ Dari definisi tersebut dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang di inginkan peneliti ialah mengungkap serta mendapat

⁵³ Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 153.

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 6.

gambaran yang mendalam tentang Partisipasi Mahasiswa Muaragembong dalam Memotivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, SMA Negeri 1 Muaragembong Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Sedangkan, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi, metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu obyek atau subyek berdasarkan pada kenyataan atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan peran dan fungsi sekolah dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif meliputi jawaban atas pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi. Dalam penelitian ini, data kualitatif mendeskripsikan data yang ada mengenai peran sekolah dalam memotivasi siswa terhadap pentingnya dunia pendidikan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat

⁵⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), h. 63.

diperoleh.⁵⁷ Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, yang mana baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵⁸

Sedangkan menurut Dadang Kusmawan, sumber data terbagi dalam tiga tingkat, yaitu: *person, place, paper*. *Person* yaitu sumber data yang berbentuk orang yang berlaku sebagai responden dan informan. *Place* yaitu tempat penelitian dilaksanakan, *paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁵⁹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

3.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diberikan secara langsung mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik melalui wawancara, maupun data dokumentasi. sumber data primer tersebut menjadi sumber data sekunder bila dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber primer diantaranya yaitu Komunitas Mahasiswa Muaragembong, Guru SMA Negeri 1 Muaragembong dan Siswa SMA Negeri 1 Muaragembong.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 129.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h. 9.

⁵⁹ Kusmawan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 129.

⁶⁰ Asep Jihad, *Membuat Karya Ilmiah Skripsi* (Bandung: Cipta Persada, 2003), h. 6.

3.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁶¹ Dapat dikatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data tambahan atau tangan kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang bersangkutan dengan tema penelitian. Baik itu berupa bacaan, majalah, dokumentasi, literatur, dan publikasi yang berkaitan dan mendukung dalam pembahasan yang penulis teliti yakni buku-buku yang berkaitan dengan masyarakat dan lainnya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data biasanya ada empat cara umum untuk mendapatkan informasi yang akurat, yaitu dengan: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁶² Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun rincianya adalah sebagai berikut.

3.3.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber primer, khususnya untuk

⁶¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (UII Press, 1986), h. 56-57.

⁶² Sugiono, *Memahami Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

melihat situasi, kondisi, serta kegiatan dan perilaku subjek penelitian secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan metode partisipasi ke Sekolah SMAN 1 Muaragembong Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti dan mudah dijangkau oleh peneliti.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶³ Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu komunitas Mahasiswa Muaragembong, Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Muaragembong, dan guru BP SMA Negeri 1 Muaragembong. Merekalah yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, karena mereka dianggap paling memadai mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai Partisipasi Mahasiswa Muaragembong dalam Memotivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sehingga penelitian ini akan lebih fokus dan menghasilkan data yang valid.

3.3.3. Kajian Pustaka

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi

⁶³ *Ibid.*, h. 72.

ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh baik dari observasi maupun dari wawancara. Hasil penelitian akan lebih kredibel didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶⁴ Peneliti melakukan studi dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti melalui buku, teori, dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang sudah diperoleh. Analisis data merupakan penguraian data melalui tahapan-tahapan tertentu, sesuai dengan metode atau pendekatan yang digunakan.⁶⁵ Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Meskipun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁶⁶

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 422.

⁶⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 66.

⁶⁶ Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, h. 245.

tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁶⁷

3.4.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁸

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

3.4.2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk

⁶⁷ Sugiyono, Op.Cit., h. 430.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 431.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁹

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷⁰

penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

⁶⁹ *Ibid.*, h. 434.

⁷⁰ *Ibid.*, h. 438.

3.5. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.5.1. Tempat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di SMAN 1 Muaragembong Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena daerah tersebut merupakan salah satu daerah dekat rumah Peneliti sehingga akan memudahkan dalam proses penelitian, dan masalah yang terjadi di Sekolah SMAN 1 Muaragembong harus segera di cari solusinya. Masalah yang terjadi di sekolah SMAN 1 Muaragembong ini sangat sesuai dan menarik untuk diangkat menjadi tema penelitian.

3.5.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini terhitung dari bulan november sampai dengan sekurang-kurangnya selama tiga bulan. Penelitian ini dimulai dengan observasi dan pengumpulan data awal yang berupa data-data tentang Jumlah siswa yang ingin Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi serta menayakan beberapa pertanyaan kepada instansi terkait dengan tema yang akan di teliti untuk di jadikan bahan rujukan, yaitu di SMAN 1 Muaragembong Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

Tahap Penelitian	2018												2019											
	September				Oktober				Desember				Januari				Februari				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																					
Pembuatan Proposal Penelitian				■																				
Bimbingan Proposal Penelitian					■	■	■																	
Seminar Proposal Penelitian								■																
Pengumpulan Data dan Pengelolaan									■	■	■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi																								■
Sidang Skripsi																								■